

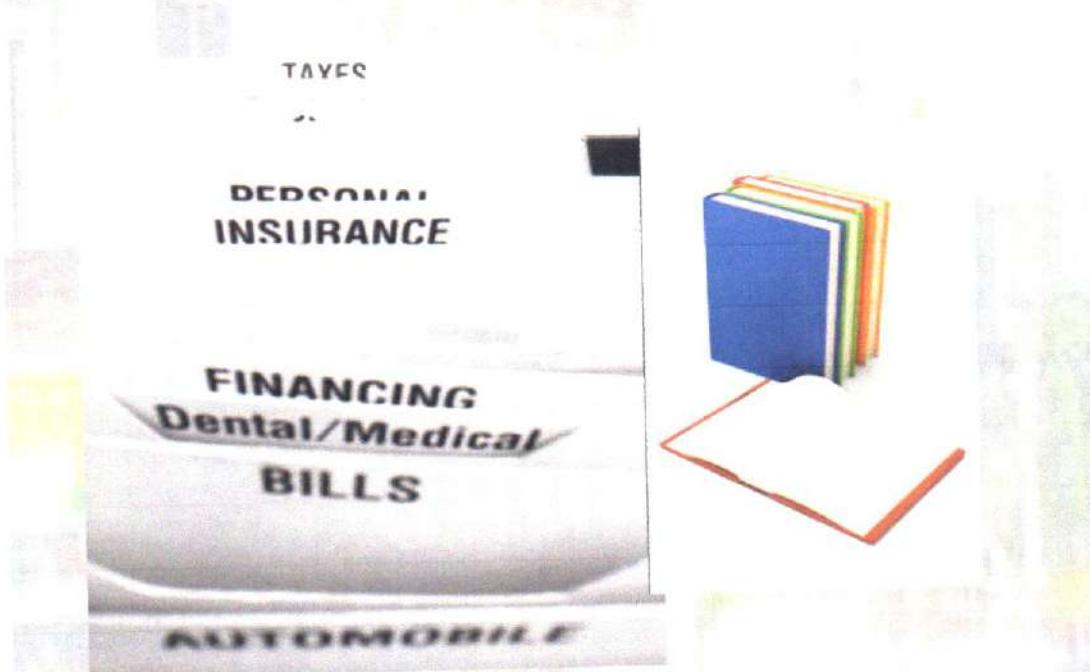


PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI

RENCANA BISNIS & ANGGARAN (RBA-P)

TAHUN ANGGARAN 2019

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
KABUPATEN WONOGIRI**



**RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso
Kabupaten Wonogiri
Jl. A.Yani No.40 Wonogiri, (0273) 321008, 321042**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas izin dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Rencana Bisnis Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso bisa terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Perubahan dalam rangka memenuhi amanat dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Rencana Bisnis dan Anggaran Perubahan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2019 merupakan salah satu pedoman pokok pengelolaan kegiatan dan keuangan rumah sakit tahun 2019 dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit yang pelaksanakarnya dilandasi oleh nilai-nilai budaya organisasi serta keyakinan dasar RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Perubahan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso tahun 2019, disusun berdasarkan data realisasi pendapatan dan belanja tahun 2018. Oleh sebab itu diperlukan kajian yang independen dan mempunyai kompetensi di bidang audit keuangan, manajemen keuangan, khususnya manajemen keuangan rumah sakit yang berorientasi bisnis dan industri.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan RBA Perubahan tahun 2019, serta dapat mewujudkan rumah sakit yang profesional dalam melayani kesehatan masyarakat dan menjadi rumah sakit unggulan yang diminati masyarakat Kabupaten Wonogiri dan sekitarnya. Serta mempunyai pelayanan unggulan sebagai rumah sakit yang berdaya saing dan diminati masyarakat.

Kami sadar bahwa penyusunan RBA perubahan ini masih jauh dari sempurna.
Untuk itu kami masih menanti kritik dan saran untuk perbaikan kedepan.

Wonogiri, Oktober 2019

Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah/
dr. Soediran Mangun Sumarso
Kabupaten Wonogiri
Selaku Pemimpin BLUD



dr. Setyarini, M.Kes

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Gambaran Umum	1
1.2.Maksud dan Tujuan	3
1.3.Dasar Hukum Penyusunan Rencana Bisnis Dan Anggaran	4
1.4.Isi dan Cakupan	5
1.5.Susunan Pejabat Pengelola	5
BAB II KINERJA TAHUN BERJALAN	
2.1. Capaian Kinerja Pendapatan	6
2.2. Capaian Kinerja Belanja Operasional	7
2.3. Capaian Kinerja Belanja Modal	7
2.4. Laporan Arus Kas	9
BAB III RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN, BELANJA DAN PEMBIAYAAN	
3.1. RBA Pendapatan	11
3.2. RBA Belanja Berdasarkan Sumber dana	12
3.3. RBA Belanja Berdasarkan Jenis Anggaran	15
3.4. RBA Pembiayaan	18
3.5. RBA Ambang Batas	19
BAB IV RINGKASAN ANGGARAN DAN PROYEKSI ARUS KAS	
4.1. Ringkasan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan	22
4.2. Proyeksi Arus Tahun Yang Dianggarkan	23
BAB V PENUTUP	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso beroperasional sebagai rumah sakit type D pada tanggal 13 Januari 1956 berdasarkan ijin operasional dari Departemen Kesehatan, dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri. Sejalan dengan perkembangan tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik, maka pemberahan pelayanan dilakukan oleh Rumah Sakit dengan membawa peningkatan terhadap type rumah sakit menjadi Type C pada tanggal 11 Juni 1983. Pada tahun 1993 Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri mendapatkan penghargaan sebagai Rumah Sakit Berpenampilan Terbaik Peringkat III Tingkat Nasional untuk kategori Rumah Sakit Type C. Setahun kemudian Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri mendapatkan penghargaan dari World Health Organization (WHO) sebagai Rumah Sakit Sayang Bayi.

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 544/ MENKES/SK/IV/1996 tanggal 5 Juni 1996 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri menjadi Kelas B Non Pendidikan, menjadi dasar peningkatan kelas rumah sakit. Kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri terus ditingkatkan sehingga membuat hasil dengan pemberian status Akreditasi Penuh pada tahun 1998 dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor TM 02.03.3.5751. Pelayanan yang terakreditasi sejumlah 5 pelayanan, meliputi : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis. Selanjutnya pada tahun 2002 terbit Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut dari Departemen Kesehatan dengan Nomor YM.00.03.2.2.993 untuk 12 pelayanan, meliputi : Pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Farmasi, Keselamatan Kerja, Kebakaran dan Kewaspadaan Bencana, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian Infeksi Nosokomial dan Perinat Resiko Tinggi. Dan pada saat ini telah terakreditasi penuh 16 pelayanan dengan Keputusan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor : KARS-SERT/283/I/2012 tanggal 12 Januari 2012 yang terdiri dari 12 pelayanan ditambah: Pelayanan Rehabilitasi Medis, Pelayanan Gizi, Pelayanan Intensif, dan Pelayanan Darah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Wonogiri tanggal 18 Desember 2008 menetapkan Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri berubah nama menjadi Badan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso. Pemberian nama ini untuk menghormati dokter yang pertama kali bertugas di Kabupaten Wonogiri dan menjadi Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Wonogiri periode tahun 1956-1965.

Dalam mengembangkan visi dan misi, rumah sakit dihadapkan pada tantangan berat seperti pergeseran pola penyakit, demografi-epidemiologi, peningkatan mutu, pemenuhan tuntutan masyarakat, kompetisi ketat, melaksanakan fungsi sosial, menghadapi implikasi globalisasi, dan ekskalasi biaya kesehatan. Sementara di sisi lain, rumah sakit dihadapkan pada suatu keadaan keterbatasan, yaitu subsidi pemerintah yang makin berkurang, pengelolaan keuangan bersifat birokratis dan rendahnya produktivitas, komitmen dan integritas sumber daya manusia yang belum optimal. Meskipun demikian, rumah sakit dituntut dapat lebih mandiri dalam pembiayaan operasional pelayanan dan sekaligus dapat meningkatkan mutu layanan kesehatan.

Oleh karena itu, rumah sakit memerlukan tata kelola yang fleksibel dan responsif sehingga dapat menghadapi tantangan tersebut. Pola tata kelola rumah sakit pada bidang pelayanan kesehatan dan keuangan yang lebih fleksibel dan responsif memungkinkan rumah sakit meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat sehingga rumah sakit akan lebih profesional dalam rangka mendukung tugas pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Dengan demikian, berlakunya Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Keuangan Badan Layanan Umum dan PERMENDAGRI No. 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah merupakan angin segar bagi pengelolaan entitas rumah sakit di Indonesia. Berdasarkan peraturan tersebut, pemerintah memberikan fleksibilitas pola pengelolaan keuangan rumah sakit daerah berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk itu, RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri mengusulkan menjadi Rumah Sakit Pemerintah dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada tahun 2010. Penerapan PPK-BLUD berimplikasi menjadikan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri lebih responsif dan agresif dalam menghadapi tuntutan masyarakat serta dapat memberikan pelayanan prima dalam menghadapi eskalasi perubahan teknologi kesehatan yang cepat dengan cara melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi yang efektif dan efisien, namun tidak meninggalkan jati dirinya dalam mengembangkan misi sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama bagi masyarakat Wonogiri dan sekitarnya.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

- MAKSDUD

Maksud penerapan PPK-BLUD pada RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih responsif dan agresif dalam memenuhi tuntutan masyarakat serta memberikan pelayanan prima terhadap eskalasi perubahan teknologi kesehatan yang cepat dengan cara melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi yang efektif dan efisien, namun tidak meninggalkan jati dirinya dalam mengembangkan misi sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut.

- TUJUAN UMUM

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas, beretika dan terjangkau oleh lapisan masyarakat;
- b. Menyelenggarakan pelayanan yang bermutu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berbasis pada profesionalisme;
- d. Menciptakan sistem informasi dan jaringan kerja yang mendukung;
- e. Menciptakan kerjasama dengan instansi yang terkait.

- TUJUAN KHUSUS

- a. Tercapainya pelayanan bermutu tinggi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan;
- b. Tercapainya peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso;

- d. Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, memiliki integritas, komitmen yang kuat terhadap organisasi melalui upaya pendidikan dan pelatihan, serta peningkatan kesejahteraan yang adil dan manusiawi.

1.3 DASAR HUKUM PENYUSUNAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

- a. Peraturan Perintah Nomor 23 tentang Pengelolaan Keuangan badan Layanan Umum Daerah ;
Pasal 10
 - 1) BLU menyusun rencana strategis bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga (Renstra-KL) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
 - 2) BLU menyusun RBA tahunan dengan mengacu kepada rencana strategis bisnis sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 - 3) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun berdasarkan basis kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layananya.
 - 4) RBA BLU disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan lain, dan APBN/APBD
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, khususnya Pasal 207 yang berbunyi sebagai berikut :
 - 1) BLUD merupakan bagian dari Pengelolaan Keuangan Daerah.
 - 2) BLUD merupakan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan yang dikelola untuk menyelenggarakan Kegiatan BLUD yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 3) BLUD menyusun rencana bisnis dan anggaran.
 - 4) Laporan Keuangan BLUD disusun berdasarkan SAP.
- d. Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2018 tentang badan Layanan Umum Daerah Bab 14

1.4 ISI DAN CAKUPAN

Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 pasal 13 ayat (3.a) mengatur bahwa SKPD atau Unit Kerja pada SKPD yang telah menerapkan PPK BLU, pagu anggaran BLU dalam rancangan Perda tentang APBD yang sumber dananya berasal dari pendapatan dan surplus BLU, dirinci dalam 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan per jenis belanja. Berdasarkan PP ini maka RBA yang disusun setelah dirinci selanjutnya akan diringkas ke dalam 3 (tiga) jenis belanja terdiri atas: belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal.

1.5 SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA

Pejabat Pengelola RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri

- | | |
|---------------------|------------------------------------|
| - Plt Pimpinan BLUD | : dr. Setyarini M. Kes |
| | : NIP. 19650601 199003 2 005 |
| - Pejabat Teknis | : - |
| | : |
| - Pejabat Keuangan | : Dra. Kapti Hastuti Saptorini, MM |
| | : NIP. 19640110 199203 2 010 |

BAB II
KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2018

2.1. Capaian Kinerja Pendapatan

No.	Jenis Pendapatan	Kinerja Pelayanan Th. 2018			Prosentase Pencapaian
		Anggaran	Realisasi s/d 30 Juni 2018	Realisasi 2018	
1	2	3	4	5	6 = 5/3
I	Pendapatan Layanan				
1.	Layanan Rawat Jalan	856.150.000	381.569.854	962.196.354	112,39%
2.	Layanan Rawat Darurat	1.250.250.000	597.699.995	1.409.612.043	112,75%
3.	Layanan Rawat Inap	9.087.700.000	4.270.251.394	9.194.534.193	101,18%
4.	Pelayanan Medis	2.863.900.000	1.235.956.877	3.177.523.822	110,95%
5.	Pelayanan Persalinan	31.000.000	20.133.343	50.688.343	163,51%
6.	Pelayanan Penunjang Medik	6.200.000.000	3.732.108.149	7.943.841.304	128,13%
7.	Pelayanan Rehabilitasi Medik	70.000.000	34.342.430	93.760.930	133,94%
8.	Pelayanan Medik Gigi dan Mulut	70.000.000	33.375.598	82.000.598	117,14%
9.	Pelayanan Penunjang Non Medik	145.000.000	66.061.612	190.493.310	131,37%
10.	Pelayanan Konsul Khusus dan	1.000.000	-	800.000	80,00%
11.	Pelayanan Perawatan Jenazah	5.000.000	2.950.000	3.575.000	71,50%
12.	Pelayanan Ambulance	300.000.000	150.197.648	360.397.348	120,13%
13.	Pelayanan Kerja Praktek/Bimbingan/ Penelitian	120.000.000	53.350.000	88.415.000	73,68%
14.	Pelayanan Pengolahan Limbah	-	-	-	0,00%
15.	Penerimaan PHB/Askes	-	-	-	0,00%
16.	Pelayanan Jamkesda	3.500.000.000	277.372.832	3.413.511.329	97,53%
17.	Pelayanan Non Jamkesda	6.000.000.000	749.964.290	5.999.904.066	100,00%
18.	Pelayanan BPJS	73.500.000.000	37.496.404.652	78.085.149.624	106,24%
	Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	104.000.000.000	49.101.738.674	111.056.403.264	106,79%
II	Pendapatan dari Hibah	-	-	-	0,00%
III	Pendapatan dari Kerjasama	-	-	-	0,00%
IV	Pendapatan lain-lain	2.000.000.000	596.879.770	2.664.047.671	133,20%
	Total PAD yg syah	106.000.000.000	49.698.618.444	113.720.450.935	107%
V	Pendapatan APBD/N	39.878.773.000	20.222.796.623	38.261.052.800	96%
1.	Subsidi Gaji Pegawai PNS	27.255.032.000	12.872.390.133	25.639.072.934	94%
2.	Subsidi Pelayanan Kesehatan Non	6.000.000.000	749.964.290	5.999.904.066	100%
3.	Subsidi Pengadaan Alat Kesehatan - DAK	6.598.741.000	6.597.082.200	6.597.082.200	100%
4.	Subsidi Operasional DAK	-	-	-	0%
5.	Subsidi Bimbingan Teknis/Kursus	25.000.000	3.360.000	24.993.600	100%
	Total Pendapatan	145.878.773.000	69.921.415.067	151.981.503.735	104%

Realisasi Pendapatan sampai 31 Desember 2018, total pendapatan mencapai 104 persen dibandingkan dengan dari anggaran (RBA) 31 Desember 2018. Peningkatan pendapatan tertinggi sebesar 163,51 persen dari RBA dicapai pada Pendapatan Persalinan. Sedangkan pendapatan terendah sebesar 71,50 persen dari RBA terdapat pada Pendapatan dari Pelayanan Perawatan Jenazah.

2.2. Capaian Kinerja Belanja Operasional

No.	Jenis Pelayanan	Kinerja Pelayanan Th. 2018			Pencapaian
		Anggaran	Realisasi s/d 30 Juni 2018	Realisasi 2018	
1	2	3	4	5	6 = 5/3
	1 BIAYA PELAYANAN	98.395.324.000	35.380.869.112	96.943.070.223	
-	- Biaya Pegawai	43.738.405.000	20.040.888.742	43.267.081.271	98,92%
-	- Biaya Bahan	41.650.919.000	13.716.886.815	41.007.051.940	98,45%
-	- Biaya Jasa Pelayanan		-		-
-	- Biaya Pemeliharaan	715.000.000	156.952.300	696.663.561	97,44%
-	- Biaya Barang dan Jasa	3.266.000.000	368.750.276	3.029.601.699	92,76%
-	Biaya		-		
-	- Penyusutan/ Amortisasi		-		
-	- Biaya Lain-Lain	9.025.000.000	1.097.390.979	8.942.671.752	99,09%
2 BIAYA ADMINISTRASI DANUMUM		40.577.277.000	17.060.280.679	37.978.597.622	
-	- Biaya Pegawai	28.681.627.000	13.299.607.449	26.946.755.169	93,95%
-	- Biaya Administrasi Kantor	1.758.150.000	679.325.846	1.461.345.268	83,12%
-	- belanja Pemeliharaan	1.390.000.000	377.287.120	1.341.665.111	96,52%
-	- Biaya Barang dan Jasa	7.858.000.000	2.351.736.814	7.555.295.279	96,15%
-	- Biaya Promosi	225.000.000	173.629.400	223.952.100	99,53%
-	- Biaya Penyisihan Piutang Tidak Tertagih				
-	Biaya				
-	- Penyusutan/ Amortisasi				
-	Biaya Umum dan Administrasi Lainnya	664.500.000	178.694.050	449.584.695	0,00%
	JUMLAH	138.972.601.000	52.441.149.791	134.921.667.845	97,09%

Proporsi anggaran biaya operasional yang terdiri dari biaya pelayanan dan administrasi dan umum masing-masing sebesar 72 % dan 28%. Sampai dengan 31 Desember 2018 realisasi biaya operasional sebesar Rp. 134.921.667.845,- (97,09%) dari anggaran.

2.3. Capaian Kinerja Belanja Modal

No.	Uraian	Kinerja Tahun 2018			Pencapaian
		Anggaran	Realisasi s/d 30 Juni 2018	Realisasi 2018	
1	2	3	4	5	6 = 5/3
A	Sumber APBD/N :				
1	Tanah	-	-	-	-
2	Pengadaan Alat Kesehatan - DAK	6.598.741.000	6.597.082.200	6.597.082.200	100%
3	Gedung dan bangunan	9.154.306.000	-	8.994.919.000	98%
4	Aset Tetap lainnya				
	Jumlah	15.753.047.000	6.597.082.200	15.592.001.200	99%
B.	Sumber Pendapatan BLUD:				
1	Tanah	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	7.649.000.000	2.445.971.441	7.245.060.687	95%
4	Gedung dan bangunan	1.095.000.000	388.646.975	1.082.038.975	99%
5	Pengadaan buku		-	-	0%
6	Aset Tetap lainnya	-	-	-	0%
	Jumlah	8.744.000.000	2.834.618.416	8.327.099.662	95%
	TOTAL	24.497.047.000	9.431.700.616	23.919.100.862	-

Program investasi pada Anggaran tahun 2018 didanai dari APBD sebesar 64% dan fungsional rumah sakit sebesar 36%. Realisasi program investasi/modal sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp. 23.919.100.862 (98%) dari anggaran.

2.4 LAPORAN ARUS KAS

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
KABUPATEN WONOGIRI
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018
(METODE LANGSUNG)

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2018	Realisasi 2018
1	2	3
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Arus Kas Masuk		
1. Penerimaan dari Jasa Layanan	49.101.738.678	111.056.403.264
2. Pendapatan Hibah	-	-
3. Pendapatan Kerja sama	-	-
4. Pendapatan APBD/N	20.222.796.623	47.317.485.102
5. Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	596.879.770	2.664.047.671
Jumlah Arus Kas Masuk Operasi	69.921.415.071	161.037.936.037
Arus Kas Keluar		
1. Biaya Pelayanan	35.380.869.112	96.943.070.223
2. Biaya Umum & Administrasi	17.060.280.679	37.992.993.422
3. Biaya Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar Operasi	52.441.149.791	134.936.063.645
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	17.480.265.280	26.101.872.392
B. ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
1. Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
2. Hasil Investasi	-	-
3. Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk Investasi	-	-
Arus Kas Keluar		
1. Perolehan Aset Tetap	9.431.700.616	23.919.100.862
2. Pembelian Investasi	-	-
3. Perolehan Aset Lainnya	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar Investasi	9.431.700.616	23.919.100.862
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi	(9.431.700.616)	(23.919.100.862)
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
Jumlah Arus Kas Masuk Pendanaan	-	-
Arus Kas Keluar		
1. Penyetoran SILPA BLUD Ke Kas Daerah	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar Pendanaan	-	-

Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2018	Realisasi 2018
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih	8.048.564.664	2.182.771.530
Saldo kas awal periode	8.187.919.118	8.187.919.118
JUMLAH SALDO KAS	16.236.483.782	10.370.690.648

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
 Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

BAB III
RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2018

3.1. RBA Pendapatan

NO	UNIT PELAYANAN	REALISASI 2018	PROYEKSI 2019
I	Jasa Layanan		
1.	Layanan Rawat Jalan	962.196.354	1.105.000.000
2.	Layanan Rawat Darurat	1.409.612.043	2.055.840.000
3.	Layanan Rawat Inap	9.194.534.193	12.013.000.000
4.	Pelayanan Medis	3.177.523.822	3.500.000.000
5.	Pelayanan Persalinan	50.688.343	122.000.000
6.	Pelayanan Penunjang Medik	7.943.841.304	10.182.395.000
7.	Pelayanan Rehabilitasi Medik	93.760.930	130.000.000
8.	Pelayanan Medik Gigi dan Mulut	82.000.598	80.000.000
9.	Pelayanan Penunjang Non Medik	190.493.310	300.000.000
10.	Pelayanan Konsul Khusus dan Medikolegal	800.000	1.200.000
11.	Pelayanan Perawatan Jenasah	3.575.000	1.500.000
12.	Pelayanan Ambulance	360.397.348	450.000.000
13.	Pelayanan Kerja Praktek/Bimbingan/ Penelitian	88.415.000	35.000.000
14.	Pelayanan Jamkesda	3.413.511.329	6.600.000.000
15.	Pelayanan Non Jamkesda	5.999.904.066	5.200.000.000
16.	Pelayanan BPJS	78.085.149.624	65.524.065.000
	Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	111.056.403.264	107.300.000.000
II	Pendapatan dari Hibah	-	-
III	Pendapatan Hasil Kerjasama	-	-
IV	Pendapatan APBD/APBN	38.261.052.800	51.985.031.000
V	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	2.664.047.671	1.450.000.000
	Jumlah Pendapatan	151.981.503.735	160.735.031.000

3.2. RBA Belanja Berdasarkan Sumber Dana

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN 2019 ANGGARAN BELANJA BERDASARKAN SUMBER DANA

NC	JENIS BELANJA	SUMBER DANA			TOTAL belanja
		APBD	APBN	BLUD	
1	2	3	4	5	9 = 3+4+5
	BELANJA	51.985.031.000	-	119.120.690.648	171.105.721.648
1	Belanja pegawai	27.272.132.000	-	46.731.000.000	74.003.132.000
	1.1. belanja pegawai Non PNS	17.100.000	-	46.731.000.000	46.748.100.000
	1.1.1 Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	6.372.450.000	6.372.450.000
	1.1.2 Tunjangan tetap	-	-	0	-
	1.1.3 Insentif	-	-	39.557.550.000	39.557.550.000
	1.1.4 Gaji dan tunjangan PNS	-	-	0	-
	1.1.5 Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	-	-	0	-
	1.1.6 Belanja Lembur Pegawai	-	-	75.000.000	75.000.000
	1.1.7 Belanja Honorarium Rohaniawan,tim pelaksana kerjasama kejaksaan, Tim pengadaan B/J	-	-	606.000.000	606.000.000
	1.1.8 Belanja Honorarium Dewas /Pembina /Pejabat Pengelola	-	-	120.000.000	120.000.000
	1.1.9 Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa DAK	17.100.000	-	-	17.100.000
	1.2. belanja pegawai PNS	27.255.032.000	-	-	27.255.032.000
	1.2.1 Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS	27.255.032.000	-	-	27.255.032.000
2	Belanja Barang jasa	7.062.900.000	-	65.584.190.648	72.647.090.648
2.1	Belanja Persediaan	6.000.000	-	42.312.000.000	42.318.000.000
	2.1.1 Belanja BMHP/AMHP	-	-	10.900.000.000	10.900.000.000
	-Honorarium pengadaan BMHP	-	-	-	-
	2.1.2 Belanja gas medis	-	-	1.300.000.000	1.300.000.000
	-Honorarium pengadaan Gas Medis	-	-	-	-
	2.1.3 Bahan dan alat pembersihan Laundry	-	-	204.000.000	204.000.000
	2.1.4 Belanja ATK	6.000.000	-	795.000.000	801.000.000
	-Honorarium pengadaan ATK	-	-	-	-
	2.1.5 Belanja persediaan alt listrik dan elektronik	-	-	100.000.000	100.000.000
	2.1.6 Belanja benda pos dan pengiriman	-	-	15.000.000	15.000.000
	2.1.7 Belanja bhn pembersih & alat kebersihan (K3)	-	-	610.000.000	610.000.000
	2.1.8 Belanja cetak KIB	-	-	96.000.000	96.000.000
	2.1.9 Belanja bahan alat laboratorium dan BD RS	-	-	3.910.000.000	3.910.000.000
	-Honorarium pengadaan Laboratorium	-	-	-	-
	2.1.10 Belanja bahan dan makan minum pasien	-	-	2.350.000.000	2.350.000.000
	-Honorarium pengadaan Makan minum pasien	-	-	-	-
	2.1.11 Belanja Obat	-	-	19.800.000.000	19.800.000.000
	-Honorarium pengadaan obat	-	-	-	-
	2.1.12 Belanja cetakan rekam medik	-	-	432.000.000	432.000.000
	-Honorarium pengadaan Biaya cetak	-	-	-	-
	2.1.13 Belanja perlengkapan gelang pasien	-	-	90.000.000	90.000.000
	2.1.14 Belanja stiker / label thermal	-	-	290.000.000	290.000.000
	2.1.15 Paket Personal Hygiene Pasien	-	-	115.000.000	115.000.000
	2.1.16 Belanja cetak kantor	-	-	405.000.000	405.000.000
	2.1.17 Belanja bahan dan alat habis pakai radiologi	-	-	900.000.000	900.000.000
	-Honorarium pengadaan Radiologi	-	-	-	-

NC	JENIS BELANJA	SUMBER DANA			TOTAL belanja
		APBD	APBN	BLUD	
2.2	Belanja Jasa	7.031.900.000	-	19.457.190.648	26.489.090.648
2.2.1	Pemeliharaan linen / loundry	-	-	55.000.000	55.000.000
2.2.2	Belanja Linen dan APD	-	-	195.000.000	195.000.000
2.2.3	Belanja Habis Pakai Peralatan Mamin Pasien	-	-	50.000.000	50.000.000
2.2.4	Belanja bahan, alat dan pemeriksaan sanitasi	-	-	1.155.000.000	1.155.000.000
2.2.5	Belanja Pelayanan lainnya (Lab, PMI, Ambulance)	7.000.000.000	-	3.000.000.000	10.000.000.000
2.2.6	Belanja perlengkapan / pemulasan jenazah	-	-	50.000.000	50.000.000
2.2.7	Belanja langg. listrik, air, telp, faks & Internet, SIM RS	-	-	8.456.290.648	8.456.290.648
2.2.8	Belanja langganan media/surat kabar/majalah	-	-	50.000.000	50.000.000
2.2.9	Belanja pemasaran dan publikasi	-	-	352.000.000	352.000.000
2.2.10	Belanja sampah	-	-	2.500.000	2.500.000
2.2.11	Belanja Pemel. Aplikasi dan perangkat komp	-	-	270.000.000	270.000.000
2.2.12	Belanja pemeliharaan SIM RS	-	-	120.000.000	120.000.000
2.2.13	Belanja Jasa outshourshing	-	-	3.284.400.000	3.284.400.000
2.2.14	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	-	-	40.000.000	40.000.000
2.2.15	Belanja gas dapur (gizi)	-	-	155.000.000	155.000.000
2.2.16	Belanja Iuran ARSADA 2019	-	-	12.000.000	12.000.000
2.2.17	Belanja Iuran PERSI Daerah Jateng th.2019	-	-	6.000.000	6.000.000
2.2.18	Belanja prltn kantor dan prlengkapn RT (umum)	-	-	400.000.000	400.000.000
2.2.19	Belanja dokumentasi / Dekorasi	-	-	15.000.000	15.000.000
2.2.20	Belanja honorarium Narasumber	-	-	419.000.000	419.000.000
2.2.21	Belanja Peningkatan dan kebugaran pegawai	-	-	15.000.000	15.000.000
2.2.22	Belanja pemel./pngmbangn Kelkp Informasi	-	-	60.000.000	60.000.000
2.2.23	Belanja jasa fsilitasi kesehatan non PNS (BPJS)	-	-	250.000.000	250.000.000
2.2.24	Belanja premi asuransi profesi dokter	-	-	75.000.000	75.000.000
2.2.25	Belanja Sosial/ Bencana Alam, dll	-	-	65.000.000	65.000.000
2.2.26	Belanja penggandaan	6.900.000	-	50.000.000	56.900.000
2.2.27	Belanja sewa	-	-	110.000.000	110.000.000
2.2.28	Belanja makanan dan minuman kantor / rapat / pelaks	-	-	215.000.000	215.000.000
2.2.29	Belanja makanan dan minuman tamu	-	-	20.000.000	20.000.000
2.2.30	Belanja Jasa Konsultan / Fasilitasi Pihak ke3	-	-	110.000.000	110.000.000
2.2.31	Belanja pendidikan dan pelatihan	25.000.000	-	400.000.000	425.000.000
2.3	Belanja pemeliharaan	-	-	3.480.000.000	3.480.000.000
2.3.1	Belanja pemeliharaan alat transpotasi & komunikasi	-	-	160.000.000	160.000.000
2.3.2	Belanja bahan bakar	-	-	365.000.000	365.000.000
2.3.3	Belanja perijinan dan legalisasi	-	-	45.000.000	45.000.000
2.3.4	Belanja pemeliharaan kalibrasi alat medik	-	-	170.000.000	170.000.000
2.3.5	Belanja pemeliharaan alat kedokteran	-	-	355.000.000	355.000.000
2.3.6	Belanja pemeliharaan CT Scan	-	-	75.000.000	75.000.000
2.3.7	Belanja pemeliharaan mebelair	-	-	160.000.000	160.000.000
2.3.8	Belanja Pemel Alt Kantor & rmh tangga	-	-	30.000.000	30.000.000
2.3.9	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	-	-	1.145.000.000	1.145.000.000
2.3.10	Belanja pemel. Perlengkapan Kantor	-	-	25.000.000	25.000.000
2.3.11	Belanja pemel. Perlengkapan Gd. RS	-	-	245.000.000	245.000.000
2.3.12	Belanja pemeliharaan taman RSUD	-	-	215.000.000	215.000.000
2.3.13	Belanja pemeliharaan Drainase	-	-	95.000.000	95.000.000
2.3.14	Belanja pemeliharaan instalasi dan jaringan	-	-	395.000.000	395.000.000
2.3.15	Belanja pemeliharaan IPAL	-	-	-	-
2.4	Belanja Perjalanan Dinas	25.000.000	-	335.000.000	360.000.000
2.4.1	Belanja perjalanan dinas	25.000.000	-	224.000.000	249.000.000
2.4.2	Belanja Fasilitasi study banding	-	-	111.000.000	111.000.000
3	Belanja Modal	17.649.999.000	-	6.805.500.000	24.455.499.000
3.1	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	1.661.000.000	1.661.000.000
3.1.1	Belanja Komputer dan Printer	-	-	190.000.000	190.000.000
3.1.2	Belanja peralatan dan perlengkapan RS	-	-	570.000.000	570.000.000
3.1.3	Belanja pengadaan Mebelair	-	-	355.000.000	355.000.000

NC	JENIS BELANJA	SUMBER DANA			TOTAL belanja
		APBD	APBN	BLUD	
3.1.4	Belanja pengadaan alat sidik jari pasien BPJS	-	-	15.000.000	15.000.000
3.1.5	Belanja pengadaan APD K3	-	-	15.000.000	15.000.000
3.1.6	Belanja pengadaan tabung APAR	-	-	30.000.000	30.000.000
3.1.7	Belanja pengadaan AC	-	-	345.000.000	345.000.000
3.1.8	Belanja Server SIM RS	-	-	141.000.000	141.000.000
					-
3.2	Belanja Modal Alat-Alat Studio dan Komunikasi	-	-	-	-
3.3	Belanja Modal Alat-Alat Kedokteran	17.649.999.000	-	3.891.050.000	21.541.049.000
3.3.1	Belanja utk alat kedokteran & alkes	-	-	3.891.050.000	3.891.050.000
3.3.2	Pengadaan Alat Kesehatan - DAK	17.649.999.000	-	-	17.649.999.000
3.4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	1.028.000.000	1.028.000.000
3.4.1	Belanja renovasi gedung (BLUD)	-	-	405.000.000	405.000.000
3.4.2	Belanja pembuatan pagar dan pintu doorlop			24.515.000	24.515.000
3.4.3	Belanja pengadaan ME gedung IGD Baru			130.000.000	130.000.000
3.4.4	Belanja penyempurnaan ruang radiologi, gd IGD baru			170.000.000	170.000.000
3.4.5	Belanja penyempurnaan ruang pertemuan gd IGD baru			175.000.000	175.000.000
3.4.6	Belanja pembuatan atap parkir selatan masjid			55.485.000	55.485.000
3.4.7	Belanja Pembuatan doorlop bougenvile			68.000.000	68.000.000
3.5	Belanja Modal buku dan perpustakaan BLUD	-	-	50.000.000	50.000.000
3.5.1	Belanja peralatan dan bahan pustaka	-	-	50.000.000	50.000.000
3.6	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	-	-	175.450.000	175.450.000
3.6	Belanja Modal Aplikasi Komputer				
3.6.1	Belanja pengadaan apl Semadag	-	-	10.000.000	10.000.000
3.6.2	belanja Upgrade diagnostik Bera ke Bera &ASSR			165.450.000	165.450.000
TOTAL BELANJA		51.985.031.000	-	119.120.690.648	171.105.721.648

3.3. RBA Belanja Berdasarkan Jenis Anggaran

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN 2019

ANGGARAN BELANJA BERDASARKAN JENIS ANGGARAN

NO	JENIS BELANJA		JENIS ANGGARAN		
			BLUD	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG JASA
1	2	5	6	7	
I.	Belanja	119.120.690.648	46.731.000.000	65.584.190.648	6.805.500.000
1	Belanja Pegawai	46.731.000.000	46.731.000.000	-	-
	1.1. belanja pegawai Non PNS	46.731.000.000	46.731.000.000		
1.1.1	Gaji dan Tunjangan Non PNS	6.372.450.000	6.372.450.000	-	
1.1.2	Tunjangan tetap	-	-	-	
1.1.3	Insentif	39.557.550.000	39.557.550.000	-	
1.1.4	Gaji dan tunjangan PNS	-	-		
1.1.5	Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	-	-		
1.1.6	Belanja Lembur Pegawai	75.000.000	75.000.000	-	
1.1.7	Belanja Honorarium Rohaniawan,tim pelaksana kerjasama kejaksanaan, Tim pengadaan B/J	606.000.000	606.000.000	-	
1.1.8	Belanja Honorarium Dewas /Pembina /Pejabat Pengelola	120.000.000	120.000.000	-	
2	Belanja Barang jasa	65.584.190.648	-	65.584.190.648	-
2.1	Belanja Persediaan	42.312.000.000	-	42.312.000.000	-
2.1.1	Belanja BMHP/ AMHP	10.900.000.000	-	10.900.000.000	
	-Honorarium pengadaan BMHP	-	-	-	
2.1.2	Belanja gas medis	1.300.000.000	-	1.300.000.000	
	-Honorarium pengadaan Gas Medis	-	-	-	
2.1.3	Bahan dan alat pembersihan Laundry	204.000.000	-	204.000.000	
2.1.4	Belanja ATK	795.000.000	-	795.000.000	
	- Honorarium pengadaan ATK	-	-	-	
2.1.5	Belanja persediaan alt listrik dan elektronik	100.000.000	-	100.000.000	
2.1.6	Belanja benda pos dan pengiriman	15.000.000	-	15.000.000	
2.1.7	Belanja bhn pembersih & alat kebersihan (K3)	610.000.000	-	610.000.000	
2.1.8	Belanja cetak KIB	96.000.000	-	96.000.000	
2.1.9	Belanja bahan alat laboratorium dan BDRS	3.910.000.000	-	3.910.000.000	
	- Honorarium pengadaan Laboratorium	-	-	-	
2.1.10	Belanja bahan dan makan minum pasien	2.350.000.000	-	2.350.000.000	
	- Honorarium pengadaan Makan minum pasien	-	-	-	
2.1.11	Belanja Obat	19.800.000.000	-	19.800.000.000	
	- Honorarium pengadaan obat	-	-	-	
2.1.12	Belanja cetakan rekam medik	432.000.000	-	432.000.000	
	- Honorarium pengadaan Biaya cetak	-	-	-	
2.1.13	Belanja perlengkapan gelang pasien	90.000.000	-	90.000.000	
2.1.14	Belanja stiker / label thermal	290.000.000	-	290.000.000	
2.1.15	Paket Personal Hygiene Pasien	115.000.000	-	115.000.000	
2.1.16	Belanja cetak kantor	405.000.000	-	405.000.000	
2.1.17	Belanja bahan dan alat habis pakai radiologi	900.000.000	-	900.000.000	
	- Honorarium pengadaan Radiologi	-	-	-	
2.2	Belanja Jasa	19.457.190.648	-	19.457.190.648	-
2.2.1	Pemeliharaan linen / loundry	55.000.000	-	55.000.000	
2.2.2	Belanja Linen dan APD	195.000.000	-	195.000.000	
2.2.3	Belanja Habis Pakai Peralatan Mamin Pasien	50.000.000	-	50.000.000	

NO	JENIS BELANJA		JENIS ANGGARAN		
		BLUD	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG JASA	BELANJA MODAL
2.2.4	Belanja bahan, alat dan pemeriksaan sanitasi	1.155.000.000	-	1.155.000.000	
2.2.5	Belanja Pelayanan lainnya (Lab, PMI, Ambulance	3.000.000.000	-	3.000.000.000	
2.2.6	Belanja perlengkapan / pemulasaran jenashah	50.000.000	-	50.000.000	
2.2.7	Belanja langg. listrik, air, telp, faks & Internet, SIM	8.456.290.648	-	8.456.290.648	
2.2.8	Belanja langganan media/surat kabar/majalah	50.000.000	-	50.000.000	
2.2.9	Belanja pemasaran dan publikasi	352.000.000	-	352.000.000	
2.2.10	Belanja sampah	2.500.000	-	2.500.000	
2.2.11	Belanja Pemel. Aplikasi dan perangkat komp	270.000.000	-	270.000.000	
2.2.12	Belanja pemeliharaan SIM RS	120.000.000	-	120.000.000	
2.2.13	Belanja Jasa outshourshing	3.284.400.000	-	3.284.400.000	
2.2.14	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	40.000.000	-	40.000.000	
2.2.15	Belanja gas dapur (gizi)	155.000.000	-	155.000.000	
2.2.16	Belanja Iuran ARSADA 2019	12.000.000	-	12.000.000	
2.2.17	Belanja Iuran PERSI Daerah Jateng th.2019	6.000.000	-	6.000.000	
2.2.18	Belanja prltn kantor dan prlengkpn RT (umum)	400.000.000	-	400.000.000	
2.2.19	Belanja dokumentasi / Dekorasi	15.000.000	-	15.000.000	
2.2.20	Belanja honorarium Narasumber	419.000.000	-	419.000.000	
2.2.21	Belanja Peningkatan dan kebugaran pegawai	15.000.000	-	15.000.000	
2.2.22	Belanja pemel./pngmbang Kelkp Informasi	60.000.000	-	60.000.000	
2.2.23	Belanja jasa fsilitasi kesehatan non PNS (BPJS)	250.000.000	-	250.000.000	
2.2.24	Belanja premi asuransi profesi dokter	75.000.000	-	75.000.000	
2.2.25	Belanja Sosial/ Bencana Alam, dll	65.000.000	-	65.000.000	
2.2.26	Belanja penggandaan	50.000.000	-	50.000.000	
2.2.27	Belanja sewa	110.000.000	-	110.000.000	
2.2.28	Belanja makanan dan minuman kantor / rapat / pe	215.000.000	-	215.000.000	
2.2.29	Belanja makanan dan minuman tamu	20.000.000	-	20.000.000	
2.2.30	Belanja Jasa Konsultan / Fasilitasi Pihak ke3	110.000.000	-	110.000.000	
2.2.31	Belanja pendidikan dan pelatihan	400.000.000	-	400.000.000	
2.3	Belanja pemeliharaan	3.480.000.000	-	3.480.000.000	-
2.3.01	Belanja pemeliharaan alat transpotasi & komunikasi	160.000.000	-	160.000.000	
2.3.02	Belanja bahan bakar	365.000.000	-	365.000.000	
2.3.03	Belanja perijinan dan legalisasi	45.000.000	-	45.000.000	
2.3.04	Belanja pemeliharaan kalibrasi alat medik	170.000.000	-	170.000.000	
2.3.05	Belanja pemeliharaan alat kedokteran	355.000.000	-	355.000.000	
2.3.06	Belanja pemeliharaan CT Scan	75.000.000	-	75.000.000	
2.3.07	Belanja pemeliharaan mebelair	160.000.000	-	160.000.000	
2.3.08	Belanja Pemel Alt Kantor & rmh tangga	30.000.000	-	30.000.000	
2.3.09	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	1.145.000.000	-	1.145.000.000	
2.3.10	Belanja pemel. Perlengkapan Kantor	25.000.000	-	25.000.000	
2.3.11	Belanja pemel. Perlengkapan Gd. RS	245.000.000	-	245.000.000	
2.3.12	Belanja pemeliharaan taman RSUD	215.000.000	-	215.000.000	
2.3.13	Belanja pemeliharaan Drainase	95.000.000	-	95.000.000	
2.3.14	Belanja pemeliharaan instalasi dan jaringan	395.000.000	-	395.000.000	
2.3.15	Belanja pemeliharaan IPAL	-	-	-	
2.4	Belanja Perjalanan Dinas	335.000.000	-	335.000.000	-
2.4.01	Belanja perjalanan dinas	224.000.000	-	224.000.000	
2.4.02	Belanja Fasilitasi study banding	111.000.000	-	111.000.000	
II.	Belanja Modal	6.805.500.000	-	-	6.805.500.000
3.1	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.661.000.000			1.661.000.000
3.1.1	Belanja Komputer dan Printer	190.000.000	-	-	190.000.000
3.1.2	Belanja peralatan dan perlengkapan RS	570.000.000	-	-	570.000.000
3.1.3	Belanja pengadaan Mebelair	355.000.000	-	-	355.000.000
3.1.4	Belanja pengadaan alat sidik jari pasien BPJS	15.000.000	-	-	15.000.000
3.1.5	Belanja pengadaan APD K3	15.000.000	-	-	15.000.000
3.1.6	Belanja pengadaan tabung APAR	30.000.000	-	-	30.000.000
3.1.7	Belanja pengadaan AC	345.000.000	-	-	345.000.000
3.1.8	Belanja Server SIM RS	141.000.000	-	-	141.000.000

NO	JENIS BELANJA		JENIS ANGGARAN		
		BLUD	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG JASA	BELANJA MODAL
3.2	Belanja Modal Alat-Alat Studio dan Komunikasi	-	-	-	-
3.3	Belanja Modal Alat-Alat Kedokteran	3.891.050.000	-	-	3.891.050.000
3.3.1	Belanja utk alat kedokteran & alkes	3.891.050.000	-	-	3.891.050.000
3.4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.028.000.000	-	-	1.028.000.000
3.4.1	Belanja renovasi gedung (BLUD)	405.000.000	-	-	405.000.000
3.4.2	Belanja pembuatan pagar dan pintu doorlop	24.515.000	-	-	24.515.000
3.4.3	Belanja pengadaan ME gedung IGD Baru	130.000.000	-	-	130.000.000
3.4.4	Belanja penyempurnaan ruang radiologi, gd IGD b	170.000.000			170.000.000
3.4.5	Belanja penyempurnaan ruang pertemuan gd IGD	175.000.000			175.000.000
3.4.6	Belanja pembuatan atap parkir selatan masjid	55.485.000			55.485.000
3.4.7	Belanja Pembuatan doorlop bougenville	68.000.000			68.000.000
3.5	Belanja Modal buku dan perpustakaan BLUD	50.000.000	-	-	50.000.000
3.5.1	Belanja peralatan dan bahan pustaka	50.000.000	-	-	50.000.000
3.6	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	175.450.000	-	-	175.450.000
3.6	Belanja Modal Aplikasi Komputer		-	-	-
3.6.1	Belanja pengadaan apl Semadag	10.000.000			10.000.000
3.6.2	belanja Upgrade diagnostik Bera ke Bera &ASSR	165.450.000			165.450.000
		-	-	-	-
TOTAL BELANJA		119.120.690.648	46.731.000.000	65.584.190.648	6.805.500.000

3.4. RBA Pembiayaan

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN 2019 ANGGARAN PEMBIAYAAN

URAIAN	JUMLAH
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	
a. Penggunaan SiLPA	10.370.690.648
b. Devestasi	
c. Penerimaan Pinjaman/Utang	
d.	
e.	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	10.370.690.648
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
a. Investasi	-
b. Pembayaran Pokok Pinjaman	-
c.	10.370.690.648
d.	
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	10.370.690.648

3.5. RBA Ambang Batas

Besaran ambang batas dalam RBA ini adalah 10% dari biaya yang bersumber dari pendapatan jasa layanan. Untuk itu, apabila rencana biaya yang bersumber dari pendapatan jasa layanan tahun 2019 diperkirakan sebesar Rp. 119.120.690.648,-, maka besaran ambang batas adalah 10% x Rp.119.120.690.648.000,- = Rp. 131.032.759.713-

Dengan Demikian apabila realisasi biaya BLUD masih dibawah Rp. 131.032.759.713,-(Rp. 119.120.690.648,- + Rp. 11.912.069.065,-), RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri dapat melaksanakan belanja dengan melaporkan kepada PPKD. Sedangkan apabila melebihi Rp. 131.032.759.713,- wajib persetujuan dari Kepala Daerah terlebih dahulu dan dituangkan dalam bentuk peraturan Kepala Daerah. Berikut ini adalah Tabel ambang batas biaya operasional BLUD yang bersumber dari pendapatan jasa layanan:

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN 2019
TABEL AMBANG BATAS

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN BELANJA 2019	AMBANG BATAS 2019
1	2	3	4
I.	BELANJA	119.120.690.648	131.032.759.713
1	belanja pegawai	46.731.000.000	51.404.100.000
	1.1. belanja pegawai Non PNS	46.731.000.000	51.404.100.000
1.1.1	Gaji dan Tunjangan Non PNS	6.372.450.000	7.009.695.000
1.1.2	Tunjangan tetap	-	-
1.1.3	Insentif	39.557.550.000	43.513.305.000
1.1.4	Gaji dan tunjangan PNS	-	-
1.1.5	Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	-	-
1.1.6	Belanja Lembur Pegawai	75.000.000	82.500.000
1.1.7	Belanja Honorarium Rohaniawan, tim pelaksana kerjasama kejaksaan, Tim pengadaan B/J	606.000.000	666.600.000
1.1.8	Belanja Honorarium Dewas /Pembina /Pejabat Pengelola	120.000.000	132.000.000
2	Belanja Barang jasa	65.584.190.648	72.142.609.713
2.1	Belanja Persediaan	42.312.000.000	46.543.200.000
2.1.1	Belanja BMHP/ AMHP	10.900.000.000	11.990.000.000
	-Honorarium pengadaan BMHP	-	-
2.1.2	Belanja gas medis	1.300.000.000	1.430.000.000
	-Honorarium pengadaan Gas Medis	-	-
2.1.3	Bahan dan alat pembersihan Laundry	204.000.000	224.400.000
2.1.4	Belanja ATK	795.000.000	874.500.000
	- Honorarium pengadaan ATK	-	-
2.1.5	Belanja persediaan alt listrik dan elektronik	100.000.000	110.000.000
2.1.6	Belanja benda pos dan pengiriman	15.000.000	16.500.000
2.1.7	Belanja bhn pembersih & alat kebersihan (K3)	610.000.000	671.000.000
2.1.8	Belanja cetak KIB	96.000.000	105.600.000
2.1.9	Belanja bahan alat laboratorium dan BDRS	3.910.000.000	4.301.000.000
	- Honorarium pengadaan Laboratorium	-	-
2.1.10	Belanja bahan dan makan minum pasien	2.350.000.000	2.585.000.000

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN BELANJA 2019	AMBANG BATAS 2019
	- Honorarium pengadaan Makan minum pasien	-	-
2.1.11	Belanja Obat	19.800.000.000	21.780.000.000
	- Honorarium pengadaan obat	-	-
2.1.12	Belanja cetakan rekam medik	432.000.000	475.200.000
	- Honorarium pengadaan Biaya cetak	-	-
2.1.13	Belanja perlengkapan gelang pasien	90.000.000	99.000.000
2.1.14	Belanja stiker / label thermal	290.000.000	319.000.000
2.1.15	Paket Personal Hygiene Pasien	115.000.000	126.500.000
2.1.16	Belanja cetak kantor	405.000.000	445.500.000
2.1.17	Belanja bahan dan alat habis pakai radiologi	900.000.000	990.000.000
	- Honorarium pengadaan Radiologi	-	-
2.2	Belanja Jasa	19.457.190.648	21.402.909.713
2.2.01	Pemeliharaan linen / loundry	55.000.000	60.500.000
2.2.02	Belanja Linen dan APD	195.000.000	214.500.000
2.2.03	Belanja Habis Pakai Peralatan Mamin Pasien	50.000.000	55.000.000
2.2.04	Belanja bahan, alat dan pemeriksaan sanitasi	1.155.000.000	1.270.500.000
2.2.05	Belanja Pelayanan lainnya (Lab, PMI, Ambulance)	3.000.000.000	3.300.000.000
2.2.06	Belanja perlengkapan / pemulusaran jenazah	50.000.000	55.000.000
2.2.07	Belanja langg. listrik, air, telp, faks & Internet, SIM RS	8.456.290.648	9.301.919.713
2.2.08	Belanja langganan media/surat kabar/majalah	50.000.000	55.000.000
2.2.09	Belanja pemasaran dan publikasi	352.000.000	387.200.000
2.2.10	Belanja sampah	2.500.000	2.750.000
2.2.11	Belanja Pemel. Aplikasi dan perangkat komp	270.000.000	297.000.000
2.2.12	Belanja pemeliharaan SIM RS	120.000.000	132.000.000
2.2.13	Belanja Jasa outshourshing	3.284.400.000	3.612.840.000
2.2.14	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	40.000.000	44.000.000
2.2.15	Belanja gas dapur (gizi)	155.000.000	170.500.000
2.2.16	Belanja Iuran ARSADA 2019	12.000.000	13.200.000
2.2.17	Belanja Iuran PERSI Daerah Jateng th.2019	6.000.000	6.600.000
2.2.18	Belanja prln kantor dan prlengkpn RT (umum)	400.000.000	440.000.000
2.2.19	Belanja dokumentasi / Dekorasi	15.000.000	16.500.000
2.2.20	Belanja honorarium Narasumber	419.000.000	460.900.000
2.2.21	Belanja Peningkatan dan kebugaran pegawai	15.000.000	16.500.000
2.2.22	Belanja pemel./pngmbang Kelkp Informasi	60.000.000	66.000.000
2.2.23	Belanja jasa fsilitasi kesehatan non PNS (BPJS)	250.000.000	275.000.000
2.2.24	Belanja premi asuransi profesi dokter	75.000.000	82.500.000
2.2.25	Belanja Sosial/ Bencana Alam, dll	65.000.000	71.500.000
2.2.26	Belanja penggandaan	50.000.000	55.000.000
2.2.27	Belanja sewa	110.000.000	121.000.000
2.2.28	Belanja makanan dan minuman kantor / rapat / pelaks	215.000.000	236.500.000
2.2.29	Belanja makanan dan minuman tamu	20.000.000	22.000.000
2.2.30	Belanja Jasa Konsultan / Fasilitasi Pihak ke3	110.000.000	121.000.000
2.2.31	Belanja pendidikan dan pelatihan	400.000.000	440.000.000
2.3	Belanja pemeliharaan	3.480.000.000	3.828.000.000
2.3.01	Belanja pemeliharaan alat transpotasi & komunikasi	160.000.000	176.000.000
2.3.02	Belanja bahan bakar	365.000.000	401.500.000
2.3.03	Belanja perijinan dan legalisasi	45.000.000	49.500.000
2.3.04	Belanja pemeliharaan kalibrasi alat medik	170.000.000	187.000.000
2.3.05	Belanja pemeliharaan alat kedokteran	355.000.000	390.500.000
2.3.06	Belanja pemeliharaan CT Scan	75.000.000	82.500.000
2.3.07	Belanja pemeliharaan mebelair	160.000.000	176.000.000
2.3.08	Belanja Pemel Alt Kantor & rmh tangga	30.000.000	33.000.000
2.3.09	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	1.145.000.000	1.259.500.000
2.3.10	Belanja pemel. Perlengkapan Kantor	25.000.000	27.500.000
2.3.11	Belanja pemel. Perlengkapan Gd. RS	245.000.000	269.500.000
2.3.12	Belanja pemeliharaan taman RSUD	215.000.000	236.500.000
2.3.13	Belanja pemeliharaan Drainase	95.000.000	104.500.000

NO	JENIS BELANJA		ANGGARAN BELANJA 2019	AMBANG BATAS 2019
	2.3.14	Belanja pemeliharaan instalasi dan jaringan	395.000.000	434.500.000
	2.3.15	Belanja pemeliharaan IPAL	-	-
2.4	Belanja Perjalanan Dinas		335.000.000	368.500.000
2.4.01	Belanja perjalanan dinas		224.000.000	246.400.000
2.4.02	Belanja Fasilitasi study banding		111.000.000	122.100.000
II.	BELANJA MODAL		6.805.500.000	7.486.050.000
3.1	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga		1.661.000.000	1.827.100.000
3.1.1	Belanja Komputer dan Printer		190.000.000	209.000.000
3.1.2	Belanja peralatan dan perlengkapan RS		570.000.000	627.000.000
3.1.3	Belanja pengadaan Mebelair		355.000.000	390.500.000
3.1.4	Belanja pengadaan alat sidik jari pasien BPJS		15.000.000	16.500.000
3.1.5	Belanja pengadaan APD K3		15.000.000	16.500.000
3.1.6	Belanja pengadaan tabung APAR		30.000.000	33.000.000
3.1.7	Belanja pengadaan AC		345.000.000	379.500.000
3.1.8	Belanja Server SIM RS		141.000.000	155.100.000
3.2	Belanja Modal Alat-Alat Studio dan Komunikasi		-	-
3.3	Belanja Modal Alat-Alat Kedokteran		3.891.050.000	4.280.155.000
3.4.1	Belanja utk alat kedokteran & alkes		3.891.050.000	4.280.155.000
3.4.2	Pengadaan Alat Kesehatan - DAK		-	-
3.4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		1.028.000.000	1.130.800.000
3.4.1	Belanja renovasi gedung (BLUD)		405.000.000	445.500.000
3.4.2	Belanja pembuatan pagar dan pintu doorlop		24.515.000	26.966.500
3.4.3	Belanja pengadaan ME gedung IGD Baru		130.000.000	143.000.000
3.4.4	Belanja penyempurnaan ruang radiologi, gd IGD baru		170.000.000	187.000.000
3.4.5	Belanja penyempurnaan ruang pertemuan gd IGD baru		175.000.000	192.500.000
3.4.6	Belanja pembuatan atap parkir selatan masjid		55.485.000	61.033.500
3.4.7	Belanja Pembuatan doorlop bougenville		68.000.000	74.800.000
3.5	Belanja Modal buku dan perpustakaan BLUD		50.000.000	55.000.000
3.5.1	Belanja peralatan dan bahan pustaka		50.000.000	55.000.000
3.6	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD		175.450.000	192.995.000
3.6	Belanja Modal Aplikasi Komputer		175.450.000	192.995.000
3.6.1	Belanja pengadaan apl Semadag		10.000.000	11.000.000
3.6.2	belanja Upgrade diagnostik Bera ke Bera &ASSR		165.450.000	181.995.000
7.	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD		-	-
	JUMLAH		119.120.690.648	131.032.759.713

BAB IV
RINGKASAN ANGGARAN DAN PROYEKSI ARUS KAS

4.1. Ringkasan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	2	3
PENDAPATAN		
I	Jasa Layanan	107.300.000.000
II	Hibah	-
III	Hasil Kerja Sama	-
IV	APBD	51.985.031.000
V	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	1450000000
	Jumlah	160.735.031.000
BELANJA		
I	BELANJA OPERASI	
1	Belanja Pegawai	74.003.132.000
2	Belanja Barang dan jasa	72.647.090.648
3	Belanja Bunga	-
4	Belanja Lain-Lain	
II	BELANJA MODAL	
1	Belanja Tanah	-
2	Belanja Peralatan dan Mesin	23.202.049.000
3	Belanja Gedung dan Bangunan	1.028.000.000
4	Belanja Jalan,Irigasi dan Jaringan	
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	50.000.000
6	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	175.450.000
	JUMLAH	171.105.721.648
	SURPLUS DEFISIT	(10.370.690.648)
	PEMBIAYAAN	10.370.690.648
I	Penerimaan Pembiayaan	-
	Penggunaan SILPA	10.370.690.648
	Penerimaan Pinjaman	
II	Pengeluaran Pembiayaan	-
	Investasi	
	Pembayaran Pokok Pinjaman	
	Jumlah	-
	Pembiayaan Netto	10.370.690.648
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)	-

4.2. Proyeksi Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2018	Proyeksi 2019
1	2	3
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Arus Masuk		
1 Penerimaan dari Jasa Layanan	111.056.043.264	108.750.000.000
2 Pendapatan Hibah	-	-
3 Pendapatan Kerja sama	-	-
4 Pendapatan APBD/N	47.317.485.102	51.985.031.000
5 Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	2.664.047.671	1.450.000.000
Total Arus Masuk	161.037.576.037	162.185.031.000
Arus Keluar		
1 Biaya Pelayanan	96.943.070.223	74.003.132.000
2 Biaya Umum & Administrasi	37.992.993.422	72.647.090.648
3 Biaya Non Operasional	-	-
Total Arus Keluar	134.936.063.645	146.650.222.648
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	26.101.512.392	15.534.808.352
B. ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Masuk		
1 Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
2 Hasil Investasi	-	-
3 Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-
Total Arus Masuk	-	-
Arus Keluar		
1 Perolehan Aset Tetap	23.919.100.862	24.455.499.000
2 Pembelian Investasi	-	-
Total Arus Keluar	23.919.100.862	24.455.499.000
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi	(23.919.100.862)	(24.455.499.000)
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk		
1 Tambahan Ekuitas (koreksi)	-	-
2 Perolehan Pinjaman	-	-
3 Perolehan Lain-lain	-	-
Arus Keluar		
1 Biaya Administrasi Bank	-	-
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih	2.182.411.530	(8.920.690.648)
Saldo kas awal periode	8.187.919.118	10.370.330.648
JUMLAH SALDO KAS	10.370.330.648	1.449.640.000

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Rancangan Bisnis Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri secara keseluruhan terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan. Pendapatan Tahun Anggaran 2019 (Perubahan) direncanakan diperoleh dari sumber dana APBD dan sumber dana dari Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri.

Belanja dari sumber APBD sebesar Rp.51.985.031.000,- akan dialokasikan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp.27.272.032,-
2. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.7.062.900.000,-
3. Belanja Modal sebesar Rp. 17.649.999.000,-

Belanja dari sumber dana Pendapatan BLUD sebesar Rp.119.120.690.648,- akan dialokasikan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp.46.731.000.000,-
2. Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.65.584.190.648,-
3. Belanja Modal sebesar Rp. 6.805.500.000,-

Pada tahun Anggaran 2019 (Perubahan) RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri sudah menggunakan SILPA tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 10.370.690.648 untuk belanja operasi. Demikian pula Tahun Anggaran 2019 (Perubahan) RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri tidak merencanakan pengeluaran pembiayaan dalam bentuk melakukan angsuran dan atau pelunasan pinjaman dari luar dan ataupun pengeluaran pembiayaan lainnya.

B. SARAN

Proses perencanaan dalam RBA Perubahan ini akan menentukan arah bagi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri dalam menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuannya yang selaras dengan visi, misi dan strategi Rumah Sakit. Untuk itu informasi keuangan dan nonkeuangan yang komprehensif di RBA Perubahan harus senantiasa dikaitkan dengan Rencana Bisnis Strategis (RSB) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah disusun sebelumnya.

Agar dalam pelaksanaan RBA Perubahan tahun 2019 berjalan dengan baik dibutuhkan perbaikan manajemen, baik dalam tata kelola keuangan, manajemen pengadaan barang dan jasa, serta manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit sehingga akan dicapai efisiensi untuk mencapai tujuan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri.

Wonogiri, Oktober 2019
Plt.Direktur Rumah Sakit Umum Daerah

dr. Soediran Mangun Sumarso

Kabupaten Wonogiri

Selaku Pimpinan BLUD

RSUD

dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO

